

Judul Penelitian: POLA PEMBINAAN ANAK NAKAL DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK NAKAL BLITAR

Peneliti : Didik Endro Purwoleksono, S.H., MH.
Woerjaningsih, S.H., MS.
M. Imaneni, S.H., MS.
Drs. Psi. Duta Nurdibyanandaru, MC.
Astuti, S.H.

Fakultas : Hukum

Sumber Biaya : D/P. Operasional dan Fasilitas
Universitas Airlangga
SK. Rektor Nomor: 3533/PT.03.H/N/1993
Tanggal: 07 Mei 1993

Berbicara masalah pembinaan, khususnya terhadap anak nakal di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar, pada hakikatnya berbicara masalah bagaimana melakukan usaha-usaha untuk membina, mendidik dan mempersiapkan mereka menjadi warga masyarakat yang baik pada saat mereka kembali kepada masyarakat.

Melalui pemasyarakatan inilah, para narapidana, dalam hal ini anak nakal dibina, dididik dan diberi pengetahuan serta bekal ketrampilan. Dengan pembinaan tersebut diharapkan mereka setelah keluar dari LP, mampu menjadi manusia yang baik dan berguna bagi nusa, bangsa dan negara.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui dan ingin mendapatkan pemahaman tentang bagaimanakah bentuk-bentuk pola pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar. Di sisi yang lain, juga ingin mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kendala-kendala atau hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi oleh aparat/petugas lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar dalam rangka melakukan pembinaan terhadap anak nakal di Lembaga tersebut.

Di Lembaga pemasyarakatan Anak Blitar, penghuninya ada empat macam atau golongan, yaitu:

1. anak narapidana;
2. anak negara;
3. anak sipil; dan
4. anak tahanan/tahanan anak-anak.

Adapun pola pembinaan yang dilakukan di Lembaga tersebut melalui empat tahap yaitu:

1. tahap ADMISI ORIENTASI;
2. tahap ASIMILASI;
3. tahap ASIMILASI II;
4. tahap INTEGRASI.

Dalam Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar, jenis atau macam pendidikan yang dilakukan yaitu:

1. pendidikan formal;

2. pendidikan nonformal;

Dalam rangka melakukan pembinaan terhadap anak didik mereka, beberapa kendala yang dihadapi oleh para petugas Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar yaitu:

1. faktor intern, yang meliputi:

- a. jumlah petugas yang belum memadai;
- b. jumlah dana operasional yang belum mencukupi.

2. faktor ekstern, yang meliputi:

- a. sikap dari orang tua anak didik yang acuh dan tidak mau tahu akan nasib atau kejadian yang menimpa anak mereka;
- b. masih belum aktifnya warga sekitar Lembaga dalam ikut mendukung kegiatan pembinaan di lembaga;
- c. kurang koordinasi dengan aparat yang lain;
- d. sedikitnya jumlah masa pidana penjara.

